

SKRIPSI
PERAN MALALA FUND TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN PEREMPUAN DI NIGERIA



DEA PRATIA

F0221314

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2026

SKRIPSI
PERAN MALALA FUND TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN PEREMPUAN DI NIGERIA



Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

DEA PRATIA

F0221314

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL, ILMU POLITIK DAN HUKUM

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PERAN MALALA FUND TERHADAP
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN
PEREMPUAN DI NIGERIA

NAMA : DEA PRATIA

NIM : F0221314

PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi

Majene, 25 Februari 2026

Disetujui Oleh

Pembimbing I



SAOMI RIZQIYANTO, M.Si
NIP. 198705132022031004

Pembimbing II



DWI RIANISA MAUSILI, S.H., M.Si
NIP. 199210232022032004

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Hukum



Dr. THAMRIN PAWALLURI
NIP. 197001311998021005

SKRIPSI

**PERAN MALALA FUND TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN PEREMPUAN DI NIGERIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh




DEA PRATIA

F0221314

Telah diujikan didepan dewan penguji

Pada 12 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji :

Nama penguji	Jabatan	Tanda tangan
1. ASMA AMIN, S.IP., M.A	Ketua penguji	
2. ANDI ISMIRA, M.A	Penguji utama	
3. Dr. ABDUL HAFID, S.S., M.Hum	Penguji anggota	

Pembimbing I



SAOMI RIZOIYANTO, M.Si
NIP. 198705132022031004

Pembimbing II



DWI RIANISA MANSILI, S.H., M.Si
NIP. 199210232022032004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Pratia

Nim : F0221314

Program : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan karya plagiasi atau karya orang lain. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa saya terbukti plagiat atau membuat karya ini bukan dengan hasil usaha sendiri, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah ditentukan, termasuk dicabut gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh dan diajukan kemuka hukum.

Majene 12 maret 2026



ABSTRAK

Pendidikan anak perempuan di Nigeria mengalami hambatan seperti kemiskinan, pernikahan dini, kekerasan dan rendahnya dukungan pemerintah. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dan strategi Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria melalui studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran dan strategi Malala Fund melalui kerjasama dengan organisasi lokal, pemberian beasiswa dan dukungan dana dan program pemberdayaan seperti *STEM* dan ruang aman, serta advokasi kebijakan penguatan UU *VAPP* dan UU *UBE*. Temuan ini berkaitan dengan konsep gerakan sosial baru dalam perspektif Melucci aktivitas Malala Fund mencerminkan pembentukan identitas kolektif anak perempuan sebagai kelompok yang berjuang atas pendidikan mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Peran dan Strategi Malala Fund selaras dengan teori *NGO* menurut Korten. Malala Fund menjalankan fungsi generasi pertama melalui bantuan langsung seperti beasiswa, serta fungsi kedua melalui pemberdayaan perempuan dengan program pelatihan yang mendorong kemandirian jangka panjang.

Kata Kunci : *Malala Fund, Pendidikan Perempuan, Nigeria, Gerakan Sosial Baru, Organisasi Non-Pemerintah.*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malala Fund merupakan sebuah organisasi non pemerintah yang didirikan oleh Malala Yousafzai, aktivis perempuan asal Pakistan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi anak perempuan untuk mengenyam pendidikan yang setara dengan anak laki – laki. Era global saat ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk individu yang berdaya saing dan masyarakat yang inklusif. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan peran pemerintah. Dalam konteks dunia yang semakin terhubung tantangan yang dihadapi individu maupun masyarakat semakin kompleks. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran kritis dan memberdayakan individu untuk aktif berkontribusi pada masyarakat.

Pendidikan juga merupakan salah satu dari serangkaian tujuh belas agenda global untuk pembangunan berkelanjutan atau disebut juga *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Hal ini termuat dalam tujuan keempat pendidikan berkualitas¹ yang artinya memastikan semua orang mendapatkan pendidikan yang inklusif, merata dan bermutu. Hal ini penting untuk meningkatkan kesempatan dan aksesibilitas pendidikan bagi semua, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi mereka. Sedangkan, Paulo Freire dalam bukunya yang berjudul “*Pedagogy of The*

¹ Taufani Chusnul Kurniatun, Liah Siti Syarifah, 2024 “*Perencanaan Pendidikan dan Peran Pendidikan Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs)*” Bandung, Indonesia Emas Group, hlm (18-20)

Oppressed” menjelaskan bahwa pendidikan adalah praktik kebebasan² yaitu pendidikan sebagai proses dialogis yang bertujuan untuk membebaskan individu dari penindasan. Individu diajak untuk memahami dan menganalisis kondisi sosial ekonomi dan politik yang mempengaruhi hidup mereka. Dalam dunia yang semakin terhubung, memiliki kesadaran kritis adalah kunci untuk menghadapi isu global termasuk ketidaksetaraan gender.

Pendidikan merupakan kunci untuk membuka peluang dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Bagi perempuan pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan.³ Pendidikan memberi peluang yang sama bagi perempuan untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, perempuan mendapatkan akses ke pengetahuan dan keterampilan. Dengan memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan perempuan dapat berkontribusi secara ekonomi memerangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan perempuan memiliki dampak jangka panjang dalam mempersiapkan generasi di masa mendatang. Akan tetapi di tengah pemikiran akan pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan, di beberapa negara berkembang pendidikan anak perempuan masih memiliki banyak tantangan salah satu diantaranya adalah Nigeria.

² Paulo Freire “*Pedagogy of The Oppressed*” pdf. UC Santa Cruz-Environmental Studies, <https://envs/ucsc.edu> diakses 26 april 2025

³ Qurrotul Aniyah “*Urgensi Pendidikan Perempuan Dalam Menghadapi Masyarakat Modern*” Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqa Jombang, Halaqa Islamic Education Jurnal 1 (2) des 2017,97-109,google cendekia

Secara keseluruhan Nigeria adalah negara yang kompleks dengan potensi besar, tetapi masih menghadapi banyak tantangan. Salah satu diantaranya adalah pada bidang pendidikannya. Dari kurang 228.000.000 penduduk Nigeria, perempuan menduduki 49% dari populasi,⁴ yaitu sekitar 112 juta jiwa, menandakan bahwa populasi laki-laki dan perempuan Nigeria hampir seimbang. Namun meskipun demikian, akses pendidikan bagi perempuan di Nigeria masih menghadapi berbagai tantangan dengan adanya kesenjangan pendidikan antara perempuan dan laki-laki. Nigeria menjadi salah satu negara dengan angka putus sekolah tertinggi di dunia dengan lebih dari sepuluh juta anak putus sekolah atau sekitar 5% dari populasi dan enam juta di antaranya adalah perempuan.⁵ Berdasarkan sistem pendidikan di Nigeria sendiri memiliki struktur yang terdiri dari tiga tingkatan utama yaitu pendidikan dasar yang mencakup sembilan tahun pendidikan formal. Sembilan tahun tersebut terdiri dari enam tahun pendidikan dasar dan tiga tahun pendidikan menengah. Tingkatan selanjutnya, tiga tahun pendidikan menengah atas dan empat tahun pendidikan tinggi.

Menurut artikel jurnal yang ditulis oleh Adebayo dan Saidatulakmal menunjukkan bahwa angka putus sekolah perempuan pada tingkat dasar lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu di tahun 2004-2007 mencapai 4.000.000 jiwa

⁴ United Nation Population Division 2024 "Population, Total - Nigeria" Word Bank Grup <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=NG>.

⁵ Edem Dorothy Ossai 2021 "Education in Emergency in Nigeria: Creating Gender Equitable Policies so All Girls have an uninterrupted right to learn" Brookings, <https://www.brookings.edu/articles/education-in-emergency-in-nigeria-creating-gender-equitable-policies-so-all-girls-have-an-uninterrupted-right-to-learn>. Diakses 10 mei 2025.

dan di tahun 2008-2010 terus naik hingga hampir mencapai 5.000.000 jiwa sedangkan dari tahun 2004 hingga 2010 angka putus sekolah laki laki hanya berkisar di 3,5 juta jiwa dan sempat turun di tahun 2007 menjadi 2,4 juta jiwa.⁶ Sedangkan tingkat penyelesaian sekolah menengah di tahun 2010 adalah 36% untuk perempuan dan 42% untuk laki laki dari populasi berdasarkan data dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO 2024)*.⁷ Selain itu menurut artikel yang diterbitkan oleh *school software pro* berjudul “*history of girl child education in Nigeria*” menunjukkan bahwa rendahnya angka partisipasi perempuan di Nigeria pada bidang pendidikan telah ada sejak lama, sekitar tahun 1920 hanya 3 sekolah khusus untuk perempuan dari 25 sekolah menengah yang didirikan pada tahun itu dan sisanya untuk laki-laki dan pada tahun 1949 dari 57 sekolah menengah yang didirikan hanya ada 8 sekolah khusus untuk perempuan.⁸ Ada beberapa faktor yang membuat angka partisipasi anak perempuan lebih rendah, antara lain;

Pertama norma sosial dan budaya; di banyak komunitas di Nigeria, terdapat norma dan nilai patriarki menempatkan laki-laki sebagai pemegang kendali dan penentu dalam struktur sosial yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari sehingga perempuan menjadi tidak berdaya dan hanya bergantung pada

⁶ Adebayo Muhammad Ojoulape & Saidatulakmal Mohd 2024 “*Determinants of Child Schooling in Kwara State, North Central Nigeria*” Taylor & Fransis, Sociology Research Article Vol 10, No 1 hlm 1-29, <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2319377>

⁷ “*Nigeria : Education Country Brief*” UNESCO International Institute for Capacity Building in Africa 2024, <https://www.iicba.unesco.org/en/nigeria>

⁸ Scholl software pro “*history of girl child education in Nigeria*” School Software Pro, 2022 <https://www.schoolsoftware.com.ng/hitory-of-girl-child-education-in-nigeria/>

kekuasaan laki-laki⁹ dalam hal ini pembuat keputusan didominasi oleh laki-laki yang sering kali memprioritaskan pendidikan anak laki-laki dibanding perempuan. Kedua pernikahan dini; banyak anak perempuan di Nigeria menikah pada usia muda yang sering kali menghalangi mereka untuk melanjutkan pendidikan. Pernikahan dini juga sering kali diiringi dengan tanggung jawab rumah tangga yang mengalihkan perhatian mereka dari pendidikan.¹⁰

Ketiga kekerasan dan ketidakamanan : di beberapa wilayah, terutama di utara Nigeria, ancaman dari kelompok teroris seperti Boko Haram menghalangi akses pendidikan bagi anak perempuan. Sekolah sering kali menjadi target penyerangan hingga di tahun 2014 sekitar 250 siswi perempuan diculik oleh kelompok teroris yang membuat para orang tua khawatir untuk mengirim anak perempuan mereka ke sekolah.¹¹ Selain itu kekerasan seksual oleh guru dan anak laki-laki terhadap perempuan sering kali membuat anak perempuan takut untuk datang ke sekolah.¹² Keempat minimnya dana dari pemerintah: meski ada upaya pemerintah Nigeria untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat program pendidikan dasar gratis bagi semua anak, dana yang dialokasikan pemerintah untuk pendidikan masih kurang yaitu sekitar 7% anggaran pemerintah sedangkan dana yang direkomendasikan

⁹ Ekwutosi Essien offiong1,eyo Itam Eyo2, asibong Essien offiong3 2021 "*Patriarchy, Culture And The Social Development of Women in Nigeria*" pinisi journal of art, humanity and social studies, Vol.1 No.4, hlm 79-86 <https://unm.ac.id?PJAHSS/article/viewFile/26708/13541>

¹⁰ Ibid, hlm 81

¹¹ Rachel Hatch "*Schooling in Northern Nigeria :Challenges for Girls' Education*" Education Policy and Data Center (EPDC) <https://www.epdc.org/node//5898.html>

¹² Madu, Catherine Omeriyang, Obi, Sylvia Chisara 2021 "*Barriers To Girl-Child Education In Nigeria And Strategies For Improvement*" Unizik Journal of Educational Research dan Polcy Studies (UNIJERPS) Vol.3 hlm 164-173. Google cendekia.

UNESCO untuk pendidikan sebesar 26% dari anggaran pemerintah.¹³ Buruknya pendanaan menyebabkan infrastruktur pendidikan yang kurang memadai termasuk fasilitas belajar yang tidak layak, serta rendahnya kompetensi para pendidik, hal ini berpengaruh terhadap partisipasi anak perempuan dalam pendidikan dengan banyaknya anak perempuan yang terpaksa putus sekolah.¹⁴

Tantangan yang dihadapi anak perempuan Nigeria dalam pendidikan mendorong *Non-Government Organisation (NGO)* untuk berperan aktif untuk membantu anak perempuan Nigeria menghadapi tantangan dalam pendidikan. *Non-Government Organisation (NGO)* atau dalam bahasa Indonesia disebut lembaga swadaya masyarakat adalah organisasi yang tidak mencari keuntungan yang didirikan oleh masyarakat untuk mengatasi masalah sosial dan politik.¹⁵ Dalam buku “kamus hubungan internasional dan diplomasi” juga menjelaskan definisi organisasi non pemerintah sebagai komunitas yang terdiri dari beberapa orang yang berinteraksi secara resmi dan melakukan kegiatan bersama yang tidak bertujuan untuk keuntungan pribadi.¹⁶

Dalam konteks hubungan internasional, *NGO* adalah organisasi yang melakukan aktifitas lintas negara dan fokus pada isu-isu independent dan transnasional yang seringkali tidak dapat ditangani hanya oleh negara. Peran yang dijalankan *NGO* dalam hubungan internasional antara lain

¹³ Obeza E Luise “ *The quality of Educational Development in Nigeria*” International Research Journal of Educational Research 2023 hlm 1-3.

¹⁴ Edem Dorothy Ossai 2021 “*Education in Emergency in Nigeria: Creating Gender Equitable Policies so All Girls Have an Uninterrupted Right to Learn*” Brookings

¹⁵ Edi Pranoto (2023) “*Salah Kaprah Pengaturan Lembaga Swadaya Masyarakat*” CV Bintang Semesta Media, Yogyakarta, Perpustakaan nasional digital.

¹⁶ Khasan Ashari “*kamus hubungan internasional dan diplomasi*” PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2020, hal 350-351. Perpustakaan nasional digital (Ipusnas)

memperjuangkan isu–isu internasional, menjadi saluran untuk menyampaikan aspirasi, mobilisasi massa untuk mendukung kebijakan, serta berperan dalam persiapan pembahasan isu tertentu bersama negara dan organisasi internasional. Dalam hal ini Malala Fund hadir di Nigeria sebagai salah satu organisasi non pemerintah untuk membantu anak perempuan Nigeria mengenyam pendidikan yang setara dengan anak laki-laki. Malala Fund bermula setelah Malala Yousafzai aktivis pendidikan asal Pakistan menjadi korban percobaan pembunuhan oleh Taliban pada oktober 2012. Setelah Malala pulih dari luka lukanya dia mendirikan Malala Fund di tahun berikutnya. Di tahun 2014 Malala menerima nobel perdamaian dari Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dan di tahun yang sama Malala mengunjungi Nigeria¹⁷ serta mulai berinvestasi di Nigeria dengan bekerja keras memberikan kesempatan yang lebih baik bagi perempuan termasuk menyediakan beasiswa, dukungan pendidikan dan advokasi kebijakan.

Beberapa penelitian membahas program yang dilakukan oleh Malala Fund untuk mencapai kesetaraan pendidikan yang fokus utamanya di negara bagian Asia Selatan. Sedangkan penelitian ini akan menganalisis peran Malala Fund terhadap peningkatan kualitas pendidikan perempuan dengan fokus utama penelitian ini pada negara bagian Afrika yaitu Nigeria yang tentunya tantangan yang dihadapi Malala Fund di setiap negara berbeda. Dengan demikian penulis dapat berkontribusi dan memberi wawasan terhadap pengembangan kebijakan

¹⁷ Malala Fund 2014 “*Nigeria*” Malala Fund, <https://malala.org/countries/nigeria>

serta program dan intervensi lebih lanjut dalam mendukung pendidikan perempuan.

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan masalah

Meskipun Malala Fund telah aktif di berbagai negara berkembang seperti Afganistan, Nigeria, Brasil, Ethiopia, Tanzania, Pakistan, Turki, Bangladesh Dan India, namun penelitian ini akan berfokus pada Nigeria sebagai lokasi studi utama mengingat tantangan signifikan yang dihadapi dalam pendidikan perempuan di negara tersebut. Selain itu penelitian ini akan menganalisis secara mendalam dampak perubahan yang terjadi di Nigeria dalam rentang waktu 2018 hingga 2025 dengan tujuan untuk memperoleh data terbaru yang dapat menggambarkan kondisi pendidikan perempuan di Nigeria.

1.2.2 Rumusan Masalah

Pendidikan di Nigeria masih menghadapi berbagai tantangan terutama pada kaum perempuan. Faktor utama yang menjadi penyebab tantangan pendidikan di Nigeria pendanaan yang buruk, pernikahan dini, kemiskinan, serta sistem patriarki. Melihat tantangan yang dihadapi Nigeria, Malala Fund hadir sebagai organisasi non-pemerintah untuk membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dengan meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria. Sehingga hal tersebut memunculkan pertanyaan penelitian yang akan dijawab yaitu:

1. Apa peran Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria?
2. Bagaimana bentuk strategi Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis peran Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria
2. Untuk menganalisis strategi Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki peran penting dalam kemajuan masyarakat. Karena melalui proses ini kita dapat menemukan solusi inovatif untuk berbagai tantangan yang dihadapi. Ada dua manfaat yang diberikan dari penelitian ini Yaitu;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang norma sosial dan budaya mempengaruhi akses pendidikan perempuan serta intervensi dari organisasi non pemerintah dapat mengubah persepsi tersebut. Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai landasan yang kokoh dan acuan penting bagi mahasiswa hubungan internasional untuk menambah sumber bacaan atau referensi mereka mengenai isu terkait. Selain itu, dengan

menyediakan data, analisis dan wawasan mendalam hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur yang ada tetapi juga mendorong peneliti lain untuk mengembangkan studi lebih lanjut.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti serta memberikan pemahaman mendalam mengenai peran organisasi non pemerintah dalam hal ini Malala Fund dalam upayanya membantu anak perempuan mengatasi isu sosial yang dihadapi

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai peran Malala Fund dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria. serta strategi-strategi yang diterapkan oleh Malala Fund dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui pendekatan ini peneliti berupaya menyajikan data yang lengkap dan sistematis terkait penelitian ini. Dengan menekankan pada pemaparan fakta, kondisi dan dinamika yang terjadi tanpa memanipulasi variabel yang ada. Pada penelitian ini, peneliti hanya menganalisis data sebagaimana adanya untuk memperoleh gambaran yang objektif dan akurat mengenai peran dan strategi Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah studi literatur sistematis. Studi literatur sistematis adalah metode peninjauan literatur yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan tercerna untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengimpretrasikan semua bukti penelitian yang relevan dengan topik peneliti tanpa melakukan observasi atau pengumpulan data primer lainnya.¹⁸

Studi literatur dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis peran dan strategi Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria. Dengan menggunakan studi literatur sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai peran dan strategi Malala Fund.

1.4.3 Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya dan relevan untuk mendukung analisis peneliti. Sumber-sumber ini mencakup laporan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya, statistik resmi yang telah diterbitkan oleh lembaga pemerintah, serta artikel dan publikasi akademik yang terkait dengan topik yang diteliti. Dengan menggunakan data sekunder peneliti bertujuan untuk memperkaya analisis yang peneliti lakukan, memberikan konteks yang lebih luas terhadap fenomena yang sedang diteliti, serta

¹⁸ Pujiati (2024) “tahapan systematic literature review dan contohnya” Penerbit Deepublish, <https://penerbitdepublish.com/systematic-literature-review/>

memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan temuan-temuan yang ada di literatur yang relevan. Selain itu penggunaan data sekunder juga memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu dan sumber daya sambil tetap memastikan bahwa informasi yang digunakan valid dan dapat diandalkan. Dengan demikian pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas penelitian tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

1.4.4 Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang suatu fenomena¹⁹

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif dalam menjelaskan peran serta strategi Malala Fund terhadap peningkatan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria. Melalui penelitian yang bersifat deskriptif penulis akan memberikan gambaran yang jelas, detail tanpa memanipulasi variabel yang ada

¹⁹ Prof. Dr. Sugiyono “ memahami penelitian kualitatif” Bandung. Alfabeta, CV. 2014 (1 -10)
<https://id.scribd.com/document/466612722/BUKU-SUGIYONO-pdf>

1.4.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada bulan juli hingga agustus 2025. Pemilihan waktu ini dipilih untuk memastikan kesediaan literatur terkini, perubahan sosial, konteks paradigma dan evaluasi metode yang relevan dengan topik yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang mencakup berbagai informasi yang tersedia secara daring sehingga tidak terbatas pada satu lokasi fisik.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis berupaya menjawab pertanyaan penelitian mengenai apa peran Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria serta bagaimana strategi yang dilakukan Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis menggunakan dua kerangka konsep yaitu konsep gerakan sosial baru yang dikemukakan oleh Alberto Melucci dan konsep organisasi non pemerintah (NGO) yang dikemukakan oleh David C. Korten. Melalui kedua konsep ini penulis mencoba memahami bagaimana sebuah organisasi non pemerintah dapat berperan tidak hanya sebagai pemberi bantuan tetapi juga sebagai aktor yang mendorong perubahan sosial dan kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, laporan organisasi serta data pendukung lainnya, penulis kemudian menguraikan secara lebih rinci temuan – temuan utama terkait peran dan strategi Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Malala Fund memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria. Peran tersebut dapat dilihat melalui berbagai bentuk kegiatan dan program yang dilakukan oleh Malala Fund. Salah satu bentuk peran yang paling nyata adalah melalui pemberian bantuan pendanaan kepada organisasi lokal yang bergerak di bidang pendidikan perempuan.

Bantuan dana ini digunakan untuk mendukung berbagai program pendidikan mulai dari penyediaan fasilitas belajar, program pelatihan bagi anak perempuan, hingga dukungan terhadap kegiatan advokasi pendidikan. selain itu, Malala Fund juga turut memberikan dukungan berupa beasiswa dan berbagai program pengembangan kapasitas bagi anak perempuan agar mereka dapat terus melanjutkan pendidikan dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkembang di masa depan. Tidak hanya berfokus pada bantuan finansial, Malala Fund juga aktif membangun kerja sama dengan berbagai organisasi lokal, aktivis pendidikan serta kelompok masyarakat sipil di Nigeria. melalui kerja sama tersebut Malala Fund berupaya memperkuat jaringan gerakan yang memperjuangkan hak pendidikan bagi anak perempuan. Kolaborasi ini menjadi penting karena permasalahan pendidikan di Nigeria tidak dapat diselesaikan hanya oleh satu organisasi saja. Oleh karena itu, dengan membangun jaringan kerja sama yang lebih luas, Malala Fund berupaya menciptakan gerakan yang lebih kuat dan berkelanjutan dalam memperjuangkan pendidikan yang setara bagi anak perempuan.

Upaya pemberdayaan anak perempuan juga menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan Malala Fund. Organisasi ini tidak hanya melihat anak perempuan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai aktor penting dalam memperjuangkan hak pendidikan mereka sendiri. Melalui berbagai program pelatihan, pengembangan diri serta ruang bagi anak perempuan menyuarakan pengalaman mereka Malala Fund berupaya membangun rasa percaya diri dan kesadaran kritis di kalangan anak perempuan. Dengan demikian, anak

perempuan tidak hanya memperoleh akses pendidikan tetapi juga mempunyai kemampuan untuk memperjuangkan hak – hak mereka dalam masyarakat.

Dalam upaya mencapai perannya, Malala Fund memainkan strategi dengan melakukan advokasi terkait kebijakan pendidikan. organisasi ini secara aktif mendorong pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat kebijakan mendukung pendidikan anak perempuan. Advokasi ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti dialog dengan pemerintah, keterlibatan dalam forum kebijakan pendidikan, serta penyampaian rekomendasi terkait pentingnya kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan anak perempuan. Salah satu upaya yang didorong oleh Malala Fund adalah penerapan anggaran pendidikan yang responsif gender (*Gender Responive Education Budgeting / GREB*) agar kebijakan pendidikan dapat lebih memperhatikan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anak perempuan.

Malala Fund juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana penting untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai isu pendidikan perempuan. Melalui berbagai kampanye digital, video dokumenter, serta cerita pengalaman anak perempuan di Nigeria, organisasi ini berupaya menyampaikan kepada masyarakat luas berbagai tantangan yang masih dihadapi oleh anak perempuan dalam mengakses pendidikan. kampanye ini tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan informasi tetapi juga membangun empati, dukungan publik serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam memperjuangkan pendidikan yang setara.

Jika dilihat melalui perspektif gerakan sosial baru yang dikemukakan oleh Alberto Melucci, berbagai upaya yang dilakukan oleh Malala Fund menunjukkan adanya proses pembentukan solidaritas, kesadaran bersama serta identitas kolektif di antara individu dan kelompok yang memperjuangkan pendidikan perempuan. Dalam konteks ini pendidikan perempuan tidak lagi dipandang sebagai masalah pribadi atau masalah individu semata, melainkan sebagai isu sosial yang harus diperjuangkan secara bersama – sama oleh berbagai aktor dalam masyarakat. Melalui berbagai kegiatan advokasi, kampanye serta kerja sama dengan organisasi lokal, Malala Fund turut berperan dalam membangun kesadaran kolektif bahwa pendidikan merupakan hak dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak perempuan.

Sementara itu jika dilihat dari perspektif konsep organisasi non pemerintah yang dikemukakan oleh David C. Korten peran Malala Fund juga mencerminkan karakteristik organisasi masyarakat sipil yang tidak hanya memberikan bantuan langsung tetapi juga berupaya mendorong perubahan sistem yang lebih luas. Hal ini terlihat bagaimana Malala Fund tidak hanya mendukung program pendidikan secara langsung melalui pendanaan dan beasiswa tetapi juga berupaya mempengaruhi kebijakan pendidikan serta memperkuat kapasitas masyarakat sipil di Nigeria. dengan demikian pendekatan yang dilakukan oleh Malala Fund tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan perubahan yang lebih berkelanjutan dalam sistem pendidikan.

Secara keseluruhan peran dan strategi yang dilakukan oleh Malala Fund dalam meningkatkan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria dapat dilihat melalui kombinasi antara bantuan langsung, pemberdayaan masyarakat, kerja sama dengan organisasi lokal serta advokasi kebijakan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria tidak hanya memerlukan dukungan finansial tetapi juga memerlukan perubahan dalam cara pandang masyarakat, penguatan jaringan gerakan sosial serta komitmen kebijakan dari pemerintah. Malala Fund berupaya menciptakan lingkungan sosial dan kebijakan yang lebih mendukung bagi anak perempuan untuk memperoleh pendidikan yang aman, setara dan berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran Malala Fund terhadap peningkatan kualitas pendidikan perempuan di Nigeria, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya. Yaitu melakukan perluasan cakupan wilayah penelitian dengan menerapkan pendekatan komparatif atau perbandingan antar negara dalam mengkaji peran serta strategi Malala Fund. Mengingat organisasi ini tidak hanya beroperasi di Nigeria tetapi juga aktif di berbagai negara berkembang lainnya seperti Bangladesh, Pakistan, Afganistan, Ethiopia, dan Brazil. Setiap negara memiliki karakteristik sosial budaya, politik dan ekonomi yang berbeda, yang pada gilirannya memengaruhi bagaimana program dan kebijakan Malala Fund dijalankan serta sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi perempuan.

Pendekatan komparatif memungkinkan peneliti untuk memahami variasi strategi yang digunakan oleh Malala Fund dalam menyesuaikan diri dengan konteks lokal masing – masing negara. Misalnya, di Nigeria tantangan utama dalam pendidikan perempuan banyak berkaitan dengan kemiskinan struktural, ketidakamanan akibat konflik bersenjata, serta praktik budaya yang membatasi mobilitas dan partisipasi perempuan di ruang publik. Sementara itu, di Pakistan hambatan yang dihadapi lebih banyak terkait norma keagamaan yang membatasi peran perempuan serta sistem patriarki yang kuat. Di sisi lain, negara lain seperti Brasil dan Bangladesh memungkinkan menghadirkan persoalan yang berbeda seperti kesenjangan ekonomi dan geografis yang mempengaruhi pemerataan akses pendidikan.

melalui studi komparatif peneliti dapat mengidentifikasi pola umum maupun perbedaan mendasar dalam pendekatan Malala Fund terhadap isu pendidikan perempuan. Misalnya apakah strategi advokasi dan pemberdayaan yang digunakan di Nigeria juga efektif diterapkan di negara lain dengan kondisi sosial yang berbeda atau perlu dimodifikasi agar sesuai dengan realitas setempat. Selain itu penelitian lintas negara juga dapat memperkaya pemahaman mengenai organisasi non pemerintah internasional dalam konteks pembangunan sosial global, khususnya bagaimana organisasi seperti Malala Fund menyeimbangkan antara visi universal tentang hak pendidikan perempuan dan kebutuhan akan adaptasi terhadap dinamika lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ashari, K., (2020), *“Kamus Hubungan Internasional Dan Diplomasi”* Jakarta : Perpustakaan Nasional Digital diakses 15 april 2025.
- Freire, P., (2005), *“Pedagogy of The Oppressed”* New York, London: UC Sants Cruz-Enviromental Studies, <https://envs/ucsc.edu> diakses 12 april 2025.
- Pranoto, E., (2023), *“Salah Kaprah Pengaturan Lembaga Swadaya Masyarakat”* CV Bintang Semesta Media, Yogyakarta, hlm 31-32 Perpustakaan nasional digital, diakses 15 april 2025.
- Sugiyono (2014), *“memahami penelitian kualitatif”* alfabeta CV. Bandung: <https://id.scribd.com/document/466612722/BUKU-SUGIYONO-pdf> diakses 14 april 2025.
- Youzafsai M., Lamb, C., (2013), *“I Am Malala”* terjemahan PT Mizan Pustaka, Bandung : Perpustakaan Nasional Digital, diakses 15 april 2025.

Sumber Thesis

- Rahmadani, R., (2023) *“Peran Malala Fund Dalam Mencapai Kesetaraan Hak Dan Pendidikan Bagi Perempuan Di Pakistan”* Diploma Thesis, Universitas Andalas. Google Cendekia, diakses 15 april 2025.

Sumber Skripsi

- Gunawan, M.F., (2017), *“Kerja Sama Malala Fund dan Unesco Dalam Kontribusinya Terhadap Penyetaraan Hak Pendidikan Anak Perempuan Di Pakistan”* Skripsi (S1) Universitas Pasundan. Google Cendekia, diakses 15 april 2025.

Sumber Jurnal

- Abisoye, O., (2019), “Right to education and security in Nigeria: the girlchild in northeastern Nigeria in focus” *International Journal of Social Science and Economic Research* vol.4 hlm 564-577, Google Cendekia, diakses 15 april 2025.
- Aniyah, Q (2017), *“Urgensi Pendidikan Perempuan Dalam Menghadapi Masyarakat Modern”* Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqa Jombang, *Halaqa Islamic Education Jurnal* 1 (2) hlm 97-109, google cendekia, diakses 15 april 2025.
- Aondowase Targba, Yusuf Bala Ribah 2025 “Incessant Abduction Of School Children And Grild Education in Nortwest Nigeria” *international journal*

of research and innovation in social science (IJRISS) vol.IX Rsis international, <https://rsisinternational.org/journals/ijriss/Digital-Library/volume-9-issue-3s/6159-6167.pdf>

Dwiyani, M.A.M., Priadarsini, N.W.P., S.SS., & Prameswari A.A.A.I., (2015), “*Peran Unicef Dalam Membantu Memajukan Hak Anak Atas Pendidikan Di Nigeria*” OJS UNUD, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/hi/article/view/15671> diakses 9 mei 2025.

Ezegwu Chidi, Okoye Dozie 2024 “political bargaining, religion, and educational development : the nigerian experience from the takeover of school from cristian missions, international journal of educational development, vol.106, sciencedirect.com

Fleming, T., (2000), “*Habermas on Civil Society, Lifeworld and System: Unearthing the Social in Transformation Theory*” National University Of Ireland Maynooth, Maynooth University Research Archive Library, <https://mural.maynoothunivecity.ie/id/eprint/1058/1/HabermasTFleming.pdf> diakses 13 maret 2025.

Madu., Omeriyang C., Obi, Sylvia S., (2021), “Barriers To Girl-Child Education In Nigeria And Strategies For Improvement” Unizik Journal of Educational Research dan Polcy Studies (UNIJERPS) Vol.3 hlm 164-173. Google cendekia, diakses 15 april 2025.

Kurniatun, T.C., & Syarifah, L.S (2024), “*Perencanaan Pendidikan dan Peran Pendidikan Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs)*” Bandung, Indonesia Emas Group, hlm 18-20, google cendekia, diakses 15 april 2025.

Luise, O.E (2023), “*The Quality of Educational Development In Nigeria*” International Research Journal Of Educational Research hlm 1-3, <https://www.intersjournals.org/articles/the-quality-of-educational-development-in-nigeria-96573.html> diakses 9 mei 2025.

Offiong, E.E., Eyo E.I., & , Offiong A.E., (2021), “ *Patriarchy, Culture and the Social Development of Women in Nigeria*” Pinsi Journal of Art, Humanity And Social Studies, Vol.1 No.4, Hal, 79-86 <https://unm.ac.id?PJAHSS/article/viewFile/26708/13541> diakses 12 april 2025.

Ojoulape, A.M., & Mohd, S., (2024), “Determinants of Child Shooling in Kwara State, North Central Nigeria” Taylor & Fransis, Sociology Research Article Vol 10, No 1 hlm 1-29, <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2319377> diakses 10 mei 2025.

Oluwasola, T., & Dada, O.V.K., (2025), “ *Women Empowerment Through Higher Education : An Antidote For Improving Research Capacity and Nigeria Economi in a Turbulent Era*” International Journal Of Research And Innovation In Social Sience (IJRIIS) vol,ix hal.2074-2083 <https://rsisinternational.org/journals/ijriss/articles/women-empowerment-through-higher-education-an-antidote-for-improving-research-capacity-and-nigeria-economi-in-a-turbulent-era/> diakses 9 mei 2025.

Rappaport, J., (1987), “*Terms Of Empowerment/Exemplars Of Prevention: Toward A Theory For Community Psychology*” American Journal Of Mommunity Psychology, qol.15, no. 12, google cendekia. diakses 15 april 2025.

Siswati, E., (2017), “*Anatomi Teori Hegemoni Antonio Gramsci*” Jurnal Translitera edisi 5, Universitas Islam Blitar UNISBA Blitar, hlm 11-33, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/tranlitera/article/view/355> diakses 10 mei 2025.

Sumber Artikel dan Website

Abiola Kudirat, temitayo Asuni dan Susan Ubogu 2020 “*#raisetheage of consent in Nigeria*” Malala Fund, <https://Malala.org>

Adenike Ogunfowokan Adesola, Patience Edoho Samson akpan, Olujide Arije, Metthew Idowu Olatubi, Omowumi Romoke Salau, Saleh Ngaski Garba, Monica Adele Orisadare, Gideon Oyobami Adeleke, Adeniyi Gabriel Adedirian dan Ayotunde Titilayo 2024 “Characteristics of higher education students who reported sexual violance:a Nigerian national study” BMC public health, <https://bmcpublikehealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-024-20047-1>

Afimag 2022 “history of curriculum development in Nigeria” Africa Investigative Magazine, <https://afimag.com/history-of-curriculum-development-in-nigeria/>

African Sisters Education Collaborative (2018), “ Improving Women’s Education in Nigeria” African Sisters Education Collaborative, asecc-sldi.org, <http://asecc-sldi.org/news/reflection/womens-education-nigeria/> diakses 11 mei 2025.

Ajayi, j.f.a (2025), “*Nigeria*” Bitannica, Britannica.com/place/Nigeria diakses 20 april 2025.

Akinwale Gbolade 2025 “pioneers of learning, the first nigerian students educated under missionary rule” historical Nigeria, https://historicalnigeria.com/pioneers-of-learning-the-first-nigerian-students-educated-under-missionary-rule/#google_vignette

- Aryal Deb Raj 2023 “role of media in sosial change” cambridge university press & assesmen, <https://www.cambridge.org/engage/api-getaway/coe/assets/orp/resource/item/644df99e80f4b75b535a5a49/original/role-of-media-in-social-change.pdf>, diakses 10 oktober 2025
- BBC 2014 “ *Malala Bertemu presiden Nigeria bahas penculikan*” BBC news indonesia, https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/07/140715_pendidikan_malala
- BBC 2017 “nigeria chibok abduction: what me know” BBC, <https://www.bbc.com/news/world-africa-32299943>
- BBC (2023), “Nigeria Country Profile” BBC, <https://www.bbc.com/news/world-africa-13949550> diakses 20 april 2025.
- Dahiru suhaila 2018 “my education was not a priority because I’m a girl” Malala Fund, <https://malala.org/news-and-voices/my-education-was-not-a-priority-because-im-a-girl>
- Davies Thomas 2017 “ Non governmental organization : long and turbulent history” thedotgood, <https://thedotgood.net/ngos-a-long-and-turbulent-history/>
- Evbotokhai Deborah 2024 “*being a leader in the nigerian girl guides association taught me the power*” Malala Fund, <https://malala.org/news-and-voices/being-a-leader-in-the-nigerian-girl-guides-association-taught-me-the-power>
- Federal ministry of water resources, the word bank, national bureau of statistics, unicef 2022 “water sanitation and hygiene national outcome routine mapping 2021” Unicef. Pdf hal.29-50, <https://www.unicef.org/nigeria/media/5951/file/2021%20WAHNORM%20Report%20.pdf>
- Girls Not Brides “*Nigeria*” Grils Not Brides, <https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-merriage-atlas/regions-and-countries/nigeria/>
- Harrison, E., (2024), “ *History Of Educational System In Nigeria From 1960 Till Date*” Research Affairs, 20 <https://researchaffairs.com.ng/2024/10/02/history-of-educational-system-in-nigerian-from-1960-till-date/> diakses 20 april 2025.
- Idris sa’adatu saidu 2025”how reusable pads are helping girls in Nigeria stay in school” Malala Fund, <https://malala.org/news-and-voices/how-reusable-pads-are-helping-girs-in-nigeria-stay-in-school>

- Ikeh Goddy 2025 “ word bank puts current poverty rate among rural Nigerians at 75%” APANEWS <https://apanews.net/word-bank-puts-current-poverty-rate-among-rural-nigerians-at-75/>
- JF Ade Ajati 2025 “nigeria” Britannica, [Britannica.com/place/nigeria](https://www.britannica.com/place/nigeria)
- Kortitis K. 2013 “1968,1989,2011 : reconsidering social movement, moments of change and theoretical farming over time” *Historiein* vol.13, hal 57-70, <https://ejournals.e-publishing.ekt.gr/index.php/historiein/articles/view/2246/2083> diakses 11 oktober 2025
- Malala Fund “Nigeria” Malala Fund, <https://malala.org/countries/nigeria> diakses 10 mei 2025.
- Malala Fund 2025 “*malala fund announces new investment of \$4,8M in girls’ education with 60% going to young women-led organisations*” Malala Fund, <https://malala.org>
- Mbi Nankwat Dakum 2024 “*how education as a vaccine got girls back in school in nigeria*” Malala Fund, <https://malala.org/news-and-voices/hao-education-as-a-vaccine-got-girls-back-in-school-in-nigeria>
- Mbi Nankwat Dakum 2024 “*Malala Fund calls on Nigerian government to prioritise in 2025 budget*” Malala Fund, <https://malala.org>
- Mbi Nankwat Dakum 2024 “*malala fund urges the nigerian government the protect the VAPP Act*” Malala Fund, <https://malala.org>
- Mbi Nankwat Dakum 2025 “*zegcawis fights menstrual stigma to prevent girls’ dropout in Nigeria*” Malala Fund, <https://malala.org/news/and/voices/zegcawis-fight-menstrual-stigma-to-prevent-girls-dropout-in-nigeria>
- Onyekwere Chisom 2025 “*Areai,s tech-driven programme helps nigerian girls complete school*” Malala Fund, <https://malala.org/news-and-voices/areais-tech-driven-programme-helps-nigerian-girls-complate-school>
- Orenstein Hannah 2018 “*how education champion habiba mohammed provides safe spaces for girls in northern Nigeria*” malala fund, <https://malala.org/news-and-voices/habiba-interview>
- Ossai, E.D., (2021), “*Education in Emergency in Nigeria:Creating Gender Equitable Policies so All Girls Have an Uninterrupted Right to Learn*” Brookings, <https://www.brookings.edu/articles/education-in-emergency-in-nigeria-creating-equitable-policies-so-all-girls-an-uninterurupted-right-to-lern/> diakses 10 mei 2025.

- Sari S.P., (2017), “Duh, Angka Anak Perempuan Putus Sekolah di Nigeria Tertinggi di Dunia” Okezone Edukasi, <https://edukasi.okezone.com/read/2017/07/28/65/1745570/duh-angka-anak-perempuan-putus-sekolah-di-nigeria-tertinggi-di-dunia> diakses 10 mei 2025.
- Sembiring, N., (2016), “Pendidikan di Nigeria” Warta Sejarah, <http://wartasejarah.blogspot.com/2015/05/pendidikan-di-nigeria.html>, diakses 10 mei 2025.
- Scholl Software Pro (2022), “*history of girl child education in Nigeria*” School Software Pro, <https://www.schoolsoftware.com.ng/hitory-of-girl-child-education-in-nigeria/> diakses 15 april 2025.
- Smelser Neil J., Lewis M. Killian 2025 “sosial movement – activism, protest, solidarity” Britannica, <https://www.britannica.com/topic/social-movement/Social-factors>, diakses 11 mei 2025
- Tretler Mckinley 2019 “*roll call: a new girl-led youtube series from Malala Fund*” Malala Fund, <https://Malala.org>
- Tretler Mckinley 2020 “*how pamela okoroigwe, a lawyer for Ledap, works to ensure Nigeria’s law protect education for girls*” Malala Fund, <https://malala.org>
- Tretler Mckinley 2023 “travel log malalas wek in a Nigeria” malala Fund, <https://malala.org/news-and-voices/travel-log-malalas-week-in-nigeria>
- Ugah Helen 2023 “sexual harassment victims in nigerian universities are being blamed – cyberspace study” The Converstation, <https://theconverstation.com/sexual-harassment-victims-in-nigerian-universities-are-being-blamed-syberspace-study-215085>
- Umuhumuza Cerine 2020 “*Malala Fund education champion Kiki James discusses the future of education at the wise summit 2019*” Malala Fund, <https://Malala.org>
- Unicef 2022 “education opportunities for out-of-school-children (OOSC)” UNICEF, <https://www.unicef.org/nigeria/media/7746/file/UNICEF20%Nigeria%20Cheat%Shett:%20Out-of-school%20Children.pdf>
- Unicef 2022 “education opportunities for girls in nigeria” Unicef, <https://www.unicef.org/nigeria/media/7741/file/UNICEF%20Nigeria%20Cheat%20Sheat%20-%20Girls%20Education.pdf>
- Unicef “education unicef Nigeria” Unicef, <https://www.unicef.org/nigeria/education>

UNICEF 2023 “*Child Marriage*” UNICEF,
<https://www.unicef.org/protection/child-marriage>

UNESCO (2024), “*Nigeria : Education Country Brief*” UNESCO International Institute for Capacity Building in Africa,
<https://www.iicba.unesco.org/en/nigeria> diakses 15 april 2025.

United Nation Population Division (2024), “*Population, Total - Nigeria*” Word Bank Grup
<https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL?locations=NG>
diakses 16 april 2025.

Wolin Richard, 2017 “events of may 1968” Britannica,
<https://www.britannica.com/event/events-of-may-1968>, diakses 11 oktober 2025

World Bank “Nigeria : Development news, reserarch, data”
<https://www.worldbank.org/en/country/nigeria>

Yousafsai Malala 2013 “*Malala Yousafsai : 16th birthday speech at the united nation*” Malala Fund, <https://malala.org/news-and-voices/malala-un-speech>

Yousafsai Malala 2018 “*an open to commonwealth heads of government*” Malala Fund, <https://malala.org>

Yousafsai Malala 2023 “*Malala fund’s education network welcomes a sixth cohort*” malala fund, <https://malala.org/news-and-voices/sixth-cohort-education-champions-announcement>

Yousafsai Malala 2023 “*malala fund drives feminist action by distributing \$1.5 milion in funding*” Malala fund, <https://malala.org/news-and-voices/malala-fund-drives-feminist-action-by-distributing-usd1-5-million-in-funding>

Sumber Website Laporan

Alfi Lena 2025 “malala fund annual report 2024 -2025” ctfassets.net,
https://assets.ctfassets.net/0oan5gk9rgbh/4oqrDY5ZA0tHwYYwnBC4Bh/7e08fc081be3ba7401fa346b878faf8/Malala_Fund_2025_AnnualReport.pdf

Hatch, R., (2012), “*Schooling In Northern Nigeria :Challenges For Girls’ Education*” Education Policy And Data Center (EPDC)
<https://www.epdc.org/node/5898.html> diakses 20 april 2025.

Macrotrends 2023 “Nigeria GDP” macrotrends
<https://www.macrotrends.net/global-metrich/countries/nga/nigeria/gdp-gross-domestic-product>

Website Aplikasi

Google Maps “Nigeria” <https://www.google.com>